

**PENGARUH PROGRAM SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP)  
PNPM-MP TERHADAP LIMA KEBUTUHAN DASAR  
MENURUT AS-SYATIBI  
(Studi Kasus : Program PNPM-MP Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan  
Tahun 2014)**

Oon Konaah<sup>1</sup> dan Arif Apriansyah<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This study was conducted to determine how much influence women's credit program PNPM-MP for the maintenance of basic living kebutuhan (maqosidu syar'i) in District Pasawahan Kuningan. The method used is descriptive research with quantitative approach using multiple regression analysis parameters with a sample of 80 respondents. Based on the test results of variable Hifzh teriri Ad-Deen, Hifzh Al-Aql, Hifzh An-nafs, Hifzh An-Nasl and Hifzh Al-Maal produced the following data: that the maintenance of faith and religious variables in the broad sense (Hifzh Ad-Deen ) positive influence on the PNPM-MP. This is proved by the significant value of 0.000 <0.05 and 2.65 t count> t table 7.07. From the test results of education maintenance variables that make him the potential to be able to hang out and play a role in society (Hifzh Al-Aql) positive effect on the PNPM-MP. This is proved by the significant value of 0.000 <0.05 and 1.95 t count> t table 7.07. From the test results of health maintenance and security of person and freedom of expression (Hifzh An-nafs) positive effect on the PNPM-MP. This is proved by the significant value of 0.000 <0.05 and 2.64 t count> t table 7.07. From the test results variable household maintenance loving and responsive in maintaining harmony (Hifzh An-Nasl) positive effect on the PNPM-MP. This is proved by the significant value of 0.000 <0.05 and 1.07 t count> t table 7.07. From the test results variable property maintenance, adequate clothing, food, housing and other properties that support the ongoing interaction between citizens (Hifzh Al-Maal) positive effect on the PNPM-MP. This is proved by the significant value of 0.000 <0.05 and 3.04 t count> t table 7.07.*

*Keywords: Hifzh Ad-Deen, Hifzh Al-Aql, Hifzh An-nafs, Hifzh An-Nasl, Hifzh Al-Maal*

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang menghadapi berbagai masalah kependudukan, salah satunya yaitu kemiskinan. Dan yang seperti kita ketahui fenomena kemiskinan di Indonesia masih sulit di pecahkan. Permasalahan kemiskinan tidak hanya tidak hanya di sebabkan oleh kondisi ekonomi yang kekurangan, pendapatan yang tidak mencukupi, tetapi sebab-sebab lain seperti tingkat kualitas sumber daya manusia yang bersangkutan, masalah sedikit dan sulitnya mendapatkan lapangan pekerjaan, pengangguran yang terus bertambah, masalah gizi dan kesehatan masyarakat dan budaya malas atau bahkan di sebabkan oleh pemerintahan yang korup. Oleh karenanya kemiskinan sebagai suatu potret permasalahan global, merupakan problem yang harus segera dituntaskan, baik oleh pemerintah sebagai

---

<sup>1</sup> Dosen STEI Al-Ishlah Cirebon

<sup>2</sup> Alumnus STEI Al-Ishlah Cirebon

pemegang kebijakan atau pihak lain yang memiliki andil dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Hal yang terpenting dalam mengatasi kemiskinan adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia, yaitu memberikan keterampilan serta kemudahan dalam akses atas modal yang dibutuhkan. Sebagai upaya serius pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan, maka pada tahun 1998 dicanangkan Program Pengembangan Kecamatan (PPPK). Pada tahun 2001 berubah menjadi P2KP, namun mulai tahun 2007 berubah nama lagi menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan atau disingkat menjadi PNPM Mandiri Pedesaan.

Tujuan umum dari pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri, mempercepat penanggulangan kemiskinan serta meningkatkan kemampuan kelembagaan masyarakat dan aparat desa yang ditempuh melalui pemberian modal usaha untuk mengembangkan kegiatan usaha ekonomi produktif dan membangun sarana dan prasarana yang mendukung pembangunan di pedesaan. Sedangkan tujuan khususnya adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan.

PNPM-MP memiliki beberapa program selain program infrastruktur pedesaan juga mempunyai program Simpan Pinjam Perempuan dan Dana Bergulir SPP PNPM-MP yang bertujuan untuk membangkitkan ekonomi keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, selanjutnya disalurkan kepada komunitas masyarakat melalui kelompok-kelompok perempuan berdasarkan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) PNPM-MP.

Berdasarkan program yang dicanangkan oleh pemerintah tentang PNPM-MP maka hal tersebut sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan dasar manusia merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena kebutuhan dasar tersebut sebagai tahapan dari proses untuk mencapai kebahagiaan. SPP PNPM-MP yang menjadi program andalan bagi ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan tambahan yaitu dengan usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Permasalahan di atas menjadi tanggungjawab bersama dalam mensukseskan program SPP PNPM-MP karena akan berdampak kepada sistematisasi alur (proses) pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan perempuan untuk dapat mensejajarkan diri dan memiliki perekonomian yang mandiri. Kebutuhan dasar menurut Asyatibi ada 5 yaitu: 1) *Hifzh Ad-Diin*, 2). *Hifzh Al-Aql*, 3). *Hifzh An-Nafs*, 4). *Hifzh An-Nasl*, 5). *Hifzh Al-Maal*. Hal ini sangat sesuai dengan program PNPM-MP yang memberdayakan potensi lokal untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Berdasarkan realita di lapangan di atas, maka peneliti tertarik ingin mengetahui sejauh mana **“Pengaruh Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM-MP Terhadap Lima Kebutuhan Dasar Menurut As-Syatibi (Studi Kasus Program PNPM-Mandiri Pedesaan Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan Tahun 2014)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan mengenai program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM-MP di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaan penelitian adalah :

1. Seberapa besarkah pengaruh program SPP PNPM-MP terhadap pemeliharaan iman dan keagamaan dalam arti luas (*Hifzh Ad-Diin*)?
2. Seberapa besarkah pengaruh program SPP PNPM-MP terhadap kebutuhan pemeliharaan pendidikan yang menjadikan dirinya berpotensi untuk mampu bergaul dan berperan dalam masyarakat (*Hifzh Al-Aql*) ?
3. Seberapa besarkah pengaruh program SPP PNPM-MP terhadap kebutuhan pemeliharaan kesehatan dan keamanan diri serta kemerdekaan untuk menyampaikan pendapat (*Hifzh An-Nafs*) ?
4. Seberapa besarkah pengaruh program SPP PNPM-MP terhadap pemeliharaan rumah tangga yang penuh kasih sayang dan tanggap dalam menjaga keharmonisan (*Hifzh An-Nasl*) ?
5. Seberapa besarkah pengaruh program SPP PNPM-MP terhadap pemeliharaan atau kecukupan sandang, pangan, papan dan kekayaan lainnya yang mendukung berlangsungnya pergaulan antar warga masyarakat (*Hifzh Al-Maal*) ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh program SPP PNPM-MP terhadap pemeliharaan iman dan keagamaan dalam arti luas (*Hifzh Ad-Diin*).
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh program SPP PNPM-MP terhadap kebutuhan pemeliharaan pendidikan yang menjadikan dirinya berpotensi untuk mampu bergaul dan berperan dalam masyarakat (*Hifzh Al-Aql*).
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh program SPP PNPM-MP terhadap kebutuhan pemeliharaan kesehatan dan keamanan diri serta kemerdekaan untuk menyampaikan pendapat (*Hifzh An-Nafs*).
4. Menganalisis seberapa besar pengaruh program SPP PNPM-MP terhadap pemeliharaan rumah tangga yang penuh kasih sayang dan tanggap dalam menjaga keharmonisan (*Hifzh An-Nasl*).
5. Menganalisis seberapa besar pengaruh program SPP PNPM-MP terhadap pemeliharaan atas kecukupan sandang, pangan, papan dan kekayaan lainnya yang mendukung berlangsungnya pergaulan antar warga masyarakat (*Hifzh Al-Maal*).

## BAB II METODOLOGI

### 2.1 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber utama atau diperoleh dari hasil wawancara dan kuosioner yang telah disebarkan kepada responden. Dalam hal ini penelitian langsung meminta informasi kepada anggota kelompok program SPP PNPM MP di wilayah Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

#### 2. Data skunder.

Menurut Hasan (2002:82) data sekunder adalah data yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam

penelitian ini diperoleh secara langsung data-data aslinya dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari arsip dan dokumen fasilitator tingkat kecamatan Pasawahan selaku penanggungjawab kegiatan program SPSP PNPM MP.

## 2.2 Variabel Penelitian

Menurut Nasehuddin, Toto Syatori (2008:4) variable adalah konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, mereka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variable, yang berarti sesuatu yang mempunyai variasi nilai. variabel dalam penelitian ini yaitu satu variabel terikat atau dependen yaitu : (Y) SPP PNPM MP dan lima variabel bebas atau *independent* yaitu (X<sub>1</sub>) *Hifzh Ad-Diin*, (X<sub>2</sub>) *Hifzh Al-Aql*, (X<sub>3</sub>) *Hifzh An-Nafs*, (X<sub>4</sub>) *Hifzh An-Nasl*, (X<sub>5</sub>) *Hifzh Al-Maal*.

## 2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat SPP PNPM-MP Kecamatan Pasawahan tempatnya di Desa Pasawahan Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

## 2.4 Skala Pengukuran.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. (Sugiono, 2008:82).

## 2.5 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas pengujian kuisioner dengan validitas dan realibilitas. Pengujian selanjutnya dilakukan setelah pernyataan kuisioner dinyatakan valid dan nilai realibilitasnya tinggi. Pengujian atas data dilakukan dengan regresi berganda.

### 2.5.1 Uji Validitas dan Realibilitas

#### a. Uji Validitas.

Menurut Suharsimi Arikunto (2007:157) validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid mempunyai validasi tinggi. Sebaliknya suatu instrument yang kurang valid berarti memiliki validasi rendah. Mengukur validasi tersebut dimaksudkan agar alat ukur yang digunakan, menunjukkan kemampuan yang menguji informasi atau data yang sesungguhnya dari responden. Untuk menguji koefisien validasinya digunakan rumus *korelasi product momen* dari *Karl Pearson* rumus ini digunakan untuk melihat kevalidan yang akan digunakan dalam penelitian :

$$r = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Dimana :

r : koefisien korelasi.

n : Jumlah data

$\sum x$ : jumlah variabel independen.

$\sum y$ : jumlah variabel dependen.

### b. Uji Realibilitas.

Uji Reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{S_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

### 2.5.2 Regresi Berganda

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui harga skor *mean* dan standar deviasi masing-masing variabel. Selanjutnya hasil perhitungan tersebut dideskripsikan dalam daftar frekuensi masing-masing. Sedangkan analisis statistik inferensial diperlukan untuk pengujian hipotesis dan generalisasi penelitian (S. Arikunto, 2008:59). Analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan regresi linier berganda.

#### 1. Regresi linier berganda

Regresi linier berganda didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel *independent* dengan satu variabel *dependent*.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \dots + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan).

X<sub>1</sub> - X<sub>5</sub> = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, X<sub>5</sub>, ..., X<sub>n</sub> = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ε : Variabel lain yang lebih berpengaruh dari pada variabel X<sub>1</sub>-X<sub>5</sub>

#### 2. Perhitungan nilai koefisien korelasi berganda.

Perhitungan korelasi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi nilai koefisien korelasi digunakan uji lanjutan dengan uji t. Untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel independen, digunakan koefisien determinasi (r<sup>2</sup>). Koefisien ini menunjukkan proposi variabilitas total pada variabel dependen yang dijelaskan oleh model regresi. Nilai r<sup>2</sup> berada pada interval 0 ≤ r<sup>2</sup> ≤ 1. Secara logika dapat diketahui bahwa makin baik estimasi model dalam menggambarkan data, maka makin dekat nilai r ke nilai 1 (satu).

#### 3. Uji hipotesis dengan t tes dan F tes.

Uji hipotesis dengan t tes digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen signifikan atau tidak terhadap variabel *dependen* secara individual untuk setiap variabel. Setelah didapatkan nilai t<sub>hitung</sub> maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> ditolak (ada hubungan yang signifikan)
- 2) Jika t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> diterima (tidak ada hubungan yang signifikan).

## BAB III PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis dan Pembahasan.

Pengujian hipotesis “Pengaruh Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM-MP terhadap Lima Kebutuhan Dasar Menurut As-Syatibi, digunakan statistik korelasi dan regresi ganda melalui program SPSS 16,0. Pengujian seperti ini karena hipotesis ini terdiri dari tiga variabel. Tetapi sebelum menganalisis hipotesis ini, perlu dianalisis *ststistikdeskriptif* serta hubungan korelasional kedua variabel. Data *deskriptif* ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *homogen* atau tidak, sehingga berimplikasi terhadap kebenaran dari data tersebut. Untuk mengetahui *homoginitas* dan *validitas* data.

Data ini dianalisis dari nilai rata-rata (*mean*) yang dibandingkan dengan standar deviasi pada setiap variabel. melalui program SPSS 16,0 diperoleh data sebagai berikut :

#### a. Deskriptif Statistik

**Tabel 3.1 Deskriptif Statistik**

| Keterangan                                            | Rata-rata | Simpangan Baku | N  |
|-------------------------------------------------------|-----------|----------------|----|
| Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM-MP         | 20,8625   | 2,30982        | 80 |
| Pemeliharaan Iman dan Ketakwaan (X <sub>1</sub> )     | 22,4625   | 1,65310        | 80 |
| Pemeliharaan Pendidikan (X <sub>2</sub> )             | 12,8125   | 1,20225        | 80 |
| Pemeliharaan Kesehatan dan Keamanan (X <sub>3</sub> ) | 11,7625   | 1,56095        | 80 |
| Pemeliharaan Rumah Tangga (X <sub>4</sub> )           | 8,6625    | 0,88509        | 80 |
| Pemeliharaan Harta (X <sub>5</sub> )                  | 14,3125   | 2,54376        | 80 |

Tabel di atas adalah tabel *statistic deskriptif* yang menyajikan besarnya nilai rata-rata (*mean*), standar *deviasi* dan N masing-masing variable. Nilai rata-rata Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM-MP (Y) sebesar = 20,86, nilai Pemeliharaan Iman dan Ketakwaan (X<sub>1</sub>) sebesar = 22,46, nilai Pemeliharaan Pendidikan (X<sub>2</sub>) = 12,81, nilai Pemeliharaan Kesehatan dan Keamanan (X<sub>3</sub>) sebesar = 11,76, nilai Pemeliharaan Rumah Tangga (X<sub>4</sub>) sebesar = 8,66, dan nilai Pemeliharaan Harta (X<sub>5</sub>) sebesar = 14,31. *Standar deviasi* atau simpangan baku Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM-MP (Y) sebesar = 2,30, nilai Pemeliharaan Iman dan Ketakwaan (X<sub>1</sub>) = 1,65, nilai Pemeliharaan Pendidikan (X<sub>2</sub>) sebesar = 1,20, nilai Pemeliharaan Kesehatan dan Keamanan (X<sub>3</sub>) sebesar = 1,56, nilai Pemeliharaan Rumah Tangga (X<sub>4</sub>) sebesar = 0,88 dan nilai Pemeliharaan Harta (X<sub>5</sub>) sebesar = 2,54. Dimana standar *deviasi* lebih kecil dari nilai *mean*, hal ini mengilustrasikan bahwa keenam variabel yang didapatkan dari penelitian lebih homogen. Artinya bahwa temuan penelitian diperoleh dari sumber yang

Persamaan regresi untuk kedua variabel nilai pemeliharaan iman dan ketakwaan (X<sub>1</sub>), nilai pemeliharaan pendidikan (X<sub>2</sub>), nilai pemeliharaan kesehatan dan keamanan (X<sub>3</sub>), nilai pemeliharaan rumah tangga (X<sub>4</sub>), dan nilai pemeliharaan harta (X<sub>5</sub>) sebagai berikut :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$  .....

$$Y = 17,681 + 0,392 X_1 + 0,290 X_2 + 0,447 X_3 + 0,271 X_4 + 0,281 X_5$$

### b. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 3.2 Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R                  | R Persegi | R disesuaikan | Std. Perkiraan Kesalahan |
|-------|--------------------|-----------|---------------|--------------------------|
| 1     | 0,597 <sup>a</sup> | 0,357     | 0,313         | 1,91400                  |

a. *Predictors: (Constant), X<sub>5</sub>, X<sub>1</sub>, X<sub>4</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>*

b. *Dependent Variable: Y*

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas atau *variable predictor* terhadap variabel terikatnya. Besar *koefisien determinasi* adalah 0,357 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap perubahan *variable dependent* adalah 3,57%. Sedangkan 96,43% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dengan demikian berarti program SPP PNPM-MP (Y) lebih besar dipengaruhi oleh variabel pemeliharaan iman dan ketakwaan (X<sub>1</sub>), nilai pemeliharaan pendidikan (X<sub>2</sub>), nilai pemeliharaan kesehatan dan keamanan (X<sub>3</sub>), nilai pemeliharaan rumah tangga (X<sub>4</sub>), dan nilai pemeliharaan harta (X<sub>5</sub>). Hal ini sangat wajar, karena dilihat dari besarnya koefisien korelasi antar variabel menunjukkan signifikan atau ada korelasi.

### b. Uji F/Uji Simultan

Untuk mengetahui apakah penggunaan model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi peningkatan program SPP PNPM-MP dapat dianalisis dan tabel ANNOVA berikut:

**Tabel 3.3 Uji F/Uji Simultan**

|   | Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.               |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 | Regression | 150,397        | 5  | 30,079      | 18,211 | 0,000 <sup>a</sup> |
|   | Residual   | 271,091        | 74 | 3,663       |        |                    |
|   | Total      | 421,487        | 79 |             |        |                    |

Tabel di atas menjelaskan variasi nilai variabel bebas atau variabel *independent* dapat menjelaskan variasi nilai *dependent* dengan menggunakan besarnya nilai F. Besarnya F hitung adalah 18,211 sedangkan besar signifikansinya 0,000. Signifikansi tabel annova 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian Ha diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

Berdasarkan koefisien ANOVA diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 18,211 tingkat signifikan = 0,05 dk (n-2) 80-2 = 78 = 7,08 dilakukan uji satu pihak, sehingga diperoleh nilai F<sub>tabel</sub> adalah 7,08. Karena nilai F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> atau 18,211 > 7,08 maka H<sub>0</sub> ditolak, dengan demikian maka Ha diterima. Artinya (Ha diterima) adalah pemeliharaan iman dan ketakwaan (X<sub>1</sub>), nilai pemeliharaan pendidikan (X<sub>2</sub>), nilai pemeliharaan kesehatan dan keamanan (X<sub>3</sub>), nilai pemeliharaan rumah tangga (X<sub>4</sub>), dan nilai pemeliharaan harta (X<sub>5</sub>) berpengaruh signifikan terhadap program SPP PNPM-MP (Y) di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

### c. Uji Farsial/Uji t

**Tabel 3.4 Uji Farsial/Uji t**

|   | Model          | Hubungan Tidak baku |            | Hubungan Baku | t     | Sig.  | 95% Keyakinan untuk Beta |        |
|---|----------------|---------------------|------------|---------------|-------|-------|--------------------------|--------|
|   |                | B                   | Std. Salah |               |       |       | B                        |        |
| 1 | (Constant)     | 17,681              | 3,766      |               | 2,040 | 0,045 | 0,178                    | 15,185 |
|   | X <sub>1</sub> | 0,392               | 0,148      | 0,281         | 2,651 | 0,010 | 0,097                    | 0,687  |
|   | X <sub>2</sub> | 0,290               | 0,208      | 0,104         | 1,959 | 0,041 | 0,614                    | 0,215  |
|   | X <sub>3</sub> | 0,447               | 0,169      | 0,302         | 2,643 | 0,010 | 0,110                    | 0,784  |
|   | X <sub>4</sub> | 0,271               | 0,252      | 0,104         | 1,076 | 0,025 | 0,774                    | 0,231  |
|   | X <sub>5</sub> | 0,281               | 0,092      | 0,309         | 3,045 | 0,003 | 0,097                    | 0,465  |

a. Dependent Variable: Y

Tabel *coefficients* di atas kolom B pada *constant* adalah = 17,681, hal ini menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel pemeliharaan iman dan ketakwaan (X<sub>1</sub>), nilai pemeliharaan pendidikan (X<sub>2</sub>), nilai pemeliharaan kesehatan dan keamanan (X<sub>3</sub>), nilai pemeliharaan rumah tangga (X<sub>4</sub>), dan nilai pemeliharaan harta (X<sub>5</sub>) maka nilai program SPP PNPM-MP (Y) adalah 17,681. Koefisien regresi 0,392 X<sub>1</sub>, 0,290 X<sub>2</sub>, 0,447 X<sub>3</sub>, 0,271 X<sub>4</sub>, 0,281 X<sub>5</sub> hal ini berarti bahwa setiap terjadi penambahan satu nilai pemeliharaan iman dan ketakwaan (X<sub>1</sub>), nilai pemeliharaan pendidikan (X<sub>2</sub>), nilai pemeliharaan kesehatan dan keamanan (X<sub>3</sub>), nilai pemeliharaan rumah tangga (X<sub>4</sub>), nilai pemeliharaan harta (X<sub>5</sub>) pada program SPP PNPM-MP (Y) sebesar 3,92, 2,90, 4,47, 2,71 dan 2,81 = 16,81 point.

## BAB IV KESIMPULAN

### 4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa nilai pemeliharaan iman dan ketakwaan memengaruhi nilai program SPP PNPM-MP di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai pemeliharaan iman dan ketakwaan sebesar 28,62% sisanya 71,38% disebabkan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Hasil analisis nilai pemeliharaan pendidikan memengaruhi nilai program SPP PNPM-MP di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai pemeliharaan pendidikan sebesar 18,06% sisanya 81,94% disebabkan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
3. Hasil analisis nilai pemeliharaan kesehatan dan keamanan memengaruhi nilai program SPP PNPM-MP di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai pemeliharaan kesehatan dan keamanan sebesar 42,77% sisanya 57,23% disebabkan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.



4. Hasil analisis nilai pemeliharaan rumah tangga memengaruhi nilai program SPP PNPM-MP di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai pemeliharaan rumah tangga sebesar 20,61% sisanya 79,39% disebabkan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
5. Hasil analisis nilai pemeliharaan harta memengaruhi nilai program SPP PNPM-MP di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai pemeliharaan harta sebesar 38,56% sisanya 61,44% disebabkan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### 4.2 Saran

- a. Bagi Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Pasawahan.

Program SPP PNPM merupakan program pemberdayaan perempuan. Hal ini tentu perlu adanya upaya berkelanjutan dalam pembinaan kelompok-kelompok perempuan supaya lebih produktif dalam pengembangan usaha agar tercipta tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Sehingga, program simpan pinjam perempuan (SPP) di kecamatan pasawahan semakin berkembang lebih maju sesuai dengan harapan untuk mencapai tujuan meningkatkan ekonomi keluarga rumah tangga melalui pendanaan peluang usaha.

- b. Bagi Anggota SPP PNPM-MP Kecamatan Pasawahan.

Upaya dan dorongan secara sadar dari setiap individu khususnya perempuan untuk mensukseskan program SPP PNPM agar lebih aktif untuk memajukan dan lebih produktif menggunakan dana pinjaman untuk modal usaha melalui pembinaan-pembinaan dari unit pengelola kegiatan (UPK). Hal ini sangat menguntungkan selain lebih teratur dalam memilah kebutuhan dan keinginan, serta lebih meningkat status sosialnya karena memiliki pengetahuan yang lebih maju.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Iqbal Hasan. 2002. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta. Bumi Aksara
- Nasehuddin, Toto Syatori. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta. Bumi Aksara
- Penjelasan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) IV. 2007. Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan. BAPEMMAS
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta